

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE, AND FIRM SIZE TO FINANCIAL TIMELINESS DISCLOSURE ON BANGKING INDUSTRY LISTED AT INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD 2011-2013

Oleh:

Mega Mirawati Aisa¹, Muhammad Azhari, SE.,MBA² dan Anisah Firli,S.MB.,MM³

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

1)megamirawati@students.telkomuniversity.ac.id , 2)muhazhari@telkomuniversity.ac.id,
3)firli297@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh pentingnya pelaporan laporan keuangan secara tepat waktu yang telah diatur dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: 40/BL/2007. Selain hal tersebut, fenomena industri perbankan merupakan salah satu industri yang sahamnya sangat diminati oleh investor lokal dan investor asing.

Likuiditas industri perbankan pada akhir semester I 2015 menurun dibandingkan semester sebelumnya disebabkan oleh aliran keluar uang kartal. Pada semester I 2015 kinerja perbankan mengalami sedikit penurunan. Fungsi intermediasi perbankan sedikit melemah seiring dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi domestik. Rasio Loan to Deposit (LDR) perbankan menurun dari 89,30% pada semester II 2014 menjadi 88,62%. ROA industri perbankan turun dari 2,85% di semester II 2014 menjadi 2,29%. Penurunan kinerja perbankan diikuti dengan meningkatnya risiko.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terdapat pengaruh secara parsial dan simultan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini tergolong penelitian kausal dan kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, sebanyak dua puluh tujuh perusahaan. Data sekunder diambil berupa laporan keuangan perusahaan dimulai dari 2011 sampai 2013. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan sebagai variabel dependen, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0.

Hasilnya memberikan bukti bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan terdapat pengaruh terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.

Kata Kunci: profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *timeliness*.

ABSTRACT

The research was based on the importance of reporting financial statements on a timely basis that has been laid out in the annex to the decision of the Chairman of Bapepam number: 40/BL/2007. In addition to these phenomena, the banking industry is one of the industry whose shares are highly sought after by local investors and foreign investors.

Liquidity the banking industry at the end of the semester I semester earlier than 2015 declines caused by the outflow of money. In the first banking performance 2015 having a bit of a decline. Banking intermediation function slightly weakened along with slowing domestic economic growth. Loan to Deposit ratio (LDR) banking decreased from 89.30% in semester II 2014 into 88,62%. ROA banking industry down from 2.85% in semester II 2014 be 2.29%. The decline of banking performance followed by increasing risk.

This research aims to know whether the profitability, liquidity, leverage, and firm size there are partial and simultaneous influence on the timeliness. This research classified the causal and quantitative research. The population is the banking company listed on BEI period 2011-2013.

Sample was determined by purposive sampling method, a total of twenty seventh companies. The secondary data were taken such as from financial report of companies started from 2011 until 2013. The technique of data analysis in this research using logistic regresion. Timeliness as a dependent variable, profitability, liquidity, leverage, and firm size as independent variables. Data processing using SPSS 21.0.

The result provides evidence that profitability, liquidity, leverage, and firm size are partially there is no influence toward bond rating on banking companies listed on BEI period 2011-2013. profitability, liquidity, leverage, and firm size simultaneously there is an influence in timeliness.

Keywords: profitability, likuidity, leverage, firm size, and timeliness.

1. PENDAHULUAN

Tinjauan objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang menyelenggarakan dan menghimpun dana dari masyarakat. Terdapat 10 sektor perusahaan publik yang tercatat salah satunya adalah sektor perbankan (BEI). Objek penelitian ini menggunakan dua puluh tujuh perusahaan perbankan. Menurut peringkat saham di lantai bursa yang dilihat dari kapitalisasi pasar dan nilai transaksi, keuangan masih menduduki peringkat satu menurut Bank Indonesia.

Berdasarkan lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: 40/BL/2007 yang menjelaskan mengenai kewajiban perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangannya, diatur mengenai penyampaian laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit harus disampaikan selambat-lambatnya Sembilan puluh hari atau tiga bulan yang dihitung sejak berakhirnya tahun buku. Akan tetapi perusahaan perbankan ada yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Pada semester I 2015 kinerja perbankan mengalami sedikit penurunan. Fungsi intermediasi perbankan sedikit melemah seiring dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi domestik. Rasio Loan to Deposit (LDR) perbankan menurun dari 89,30% pada semester II 2014 menjadi 88,62%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi di satu sisi menyebabkan melambatnya pertumbuhan kredit, sedangkan di sisi lain menyebabkan meningkatnya pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) perbankan. Kombinasi diantara keduanya mendorong penurunan LDR. [11]

Perlambatan pertumbuhan ekonomi pada umumnya disertai oleh persepsi kenaikan risiko dunia usaha, yaitu berupa kemungkinan default debitur yang semakin tinggi, sehingga mendorong perbankan untuk lebih berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya. Penurunan kinerja perbankan juga tercermin dari efisiensi dan Return On Asset (ROA) yang menurun. ROA industri perbankan turun dari 2,85% di semester II 2014 menjadi 2,29%. Penurunan kinerja perbankan diikuti dengan meningkatnya risiko. Risiko perbankan dipicu oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi, nilai tukar Rupiah yang terdepresiasi, kenaikan yield SBN, serta kenaikan harga komoditas internasional. [11]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan karena variabel tersebut termasuk dalam karakteristik perusahaan, sehingga dimaksudkan variabel tersebut sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang akan di teliti mengenai pengaruhnya dalam ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Berikut ini beberapa hasil dari penelitian-penelitian terdahulu: Berdasarkan penelitian terdahulu menyebutkan bahwa *Return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap peringkat ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan [5] tetapi ada juga yg menyebutkan *Return on assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan [12]. Selanjutnya ada juga yang menyatakan bahwa variabel *liquidity* (LDR) tidak berpengaruh terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan[5]. Menurut penelitian lain menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan [7]. Menurut penelitian lain menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu

pengungkapan laporan keuangan perusahaan [12]. Sementara penelitian lain menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan[3].

Berdasarkan latar belakang dan inkonsistensi tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengambil judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011 – 2013”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dikemukakan permasalahan penelitian yang akan penulis teliti, masalah tersebut adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Dikarenakan adanya fenomena yang terjadi pada perusahaan perbankan menjadikan landasan pembuatan penelitian ini, sehingga dapat di jadikan sebuah penelian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Pertanyaan Penelian

1. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, *Leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan ?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas secara parsial terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan ?
3. Apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas secara parsial terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan ?
4. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan ?
5. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, *Leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas secara parsial terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas secara parsial terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan.

2. DASAR TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Dasar Teori

a. Profitabilitas

rasio profitabilitas yaitu " *the ratio of the present value of the expected future cash flows for an investment proposal (discounted using the required rate of return for the project) divided by the initial investment in the project*" [11]

$$R = \frac{L + \frac{C_1}{1+r} + \frac{C_2}{(1+r)^2} + \dots + \frac{C_n}{(1+r)^n}}{I} \quad (1)$$

b. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. [8]

$$L = \frac{\text{total kredit yang diberikan}}{\dots \dots \dots} \dots \dots \dots (2)$$

c. Leverage

Leverage merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial Leverage*).[2]

$$\dots \dots \dots = \frac{\dots \dots \dots}{\dots \dots \dots} \dots \dots \dots (3)$$

d. Ukuran Perusahaan

ukuran perusahaan dapat dilihat dari total nilai aset, berapa total nilai penjualan, nilai kapitalisasi pasar, banyaknya tenaga kerja dan lain sebagainya.[12]

$$\ln \text{ Total Asset}$$

e. Ketepatan Waktu Pengungkapan Laporan Keuangan

Berdasarkan lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: 40/BL/2007 yang menjelaskan mengenai kewajiban perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangannya, diatur mengenai penyampaian laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit harus disampaikan selambat-lambatnya Sembilan puluh hari atau tiga bulan yang dihitung sejak berakhirnya tahun buku.

2.2 Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian dan Variabel Operasional

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kausal dan kuantitatif. Metode penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat [4]. Jadi, dalam penelitian ini terdapat variabel independen (mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Metode penelitian kuantitatif merupakan “Metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis” [4]. Variabel independen pada penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Leverage (DER), dan Ukuran perusahaan

b. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan berjumlah sebanyak 42 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan teknik tersebut, terdapat 27 bank yang menjadi sampel penelitian.

c. Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan periode 2011-2013. Pada penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik. Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0.

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Model Regresi Logistik

Tabel 1 Koefisien Model Regresi Logistik
Sumber: data yang telah diolah (2015)

		Variables in the Equation					95.0% C.I. for EXP(B)		
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1	X1	,129	,496	,068	1	,794	1,138	,431	3,007
	X2	-,078	,114	,467	1	,494	,925	,740	1,157
	X3	-,562	,363	2,394	1	,122	,570	,280	1,162
	X4	1,591	1,626	,957	1	,328	4,907	,203	118,780
	Constant	-32,216	45,416	,503	1	,478	,000		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Berdasarkan hasil SPSS pada tabel di atas maka model regresi logistik yang terbentuk untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{p}{1-p} = -32,216 + 0,129 X_1 - 0,078 X_2 - 0,562 X_3 + 1,591 X_4$$

4

$$\text{Atau } \frac{p}{1-p} = e^{(-32,216 + 0,129 X - 0,078 X - 0,562 X + 1,591 X)}$$

1-7

1

2

3

4

$$= e^{-32,216} \times e^{0,129 X_1} \times e^{-0,078 X_2} \times e^{-0,562 X_3} \times e^{1,591 X_4}$$

Odd ratio untuk ROA (X1) sebesar 1,138. Karena koefisien B bertanda positif, maka jika ROA (X1) naik satu satuan maka kemungkinan Timelines perusahaan tepat dibandingkan Timelines tidak tepat akan naik dengan factor 1,138.

Odd ratio untuk LDR (X2) sebesar 0,925. Karena koefisien B bertanda negatif, maka jika LDR (X2) naik satu satuan maka kemungkinan Timelines perusahaan tidak tepat dibandingkan Timelines tepat akan naik dengan factor 0,925.

Odd ratio untuk DER (X3) sebesar 0,570. Karena koefisien B bertanda negatif, maka jika DER (X3) naik satu satuan maka kemungkinan Timelines perusahaan tidak tepat dibandingkan Timelines tepat akan naik dengan factor 0,570.

Odd ratio untuk Ukuran Perusahaan (Ln) (X4) sebesar 4,907. Karena koefisien B bertanda positif, maka jika Ukuran Perusahaan (Ln) (X4) naik satu satuan maka kemungkinan Timelines perusahaan tepat dibandingkan Timelines tidak tepat akan naik dengan factor 4,907.

3.3 Uji Goodness of Fit atau Uji Kecocokan Data

Tabel 2 Uji Goodness of Fit atau Uji Kecocokan Data

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,954	8	,652

Sumber: data yang telah diolah (2015)

Uji Hosmer dan Lemeshow dilakukan untuk mengukur apakah probabilitas yang diprediksi sesuai dengan probabilitas yang diobservasi. Hasil uji chisquare menunjukkan tidak signifikan (nilai Sig > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3.4 Uji Wald (Uji Simultan)

Tabel 3 Uji Wald (Uji Simultan)

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	3,676	,716	26,363	1	,000	39,500

Sumber: Data Diolah (2015)

Dalam tabel 5 didapatkan nilai p-value sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, artinya ROA, LDR, DER dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

3.5 Uji Wald (Uji Parsial)

Tabel 4 Uji Wald (Uji Parsial)

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1	X1	,129	,496	,068	1	,794	1,138	,431	3,007
	X2	-,078	,114	,467	1	,494	,925	,740	1,157
	X3	-,562	,363	2,394	1	,122	,570	,280	1,162
	X4	1,591	1,626	,957	1	,328	4,907	,203	118,780
	Constant	-32,216	45,416	,503	1	,478	,000		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Sumber: data yang telah diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dijabarkan bahwa:

1. P value untuk variabel ROA (X1) adalah sebesar 0,794 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menyebabkan penerimaan Ho, yang berarti ROA (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Timelines.

2. *P value* untuk variabel LDR (X2) adalah sebesar 0,494 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menyebabkan penerimaan H_0 , yang berarti LDR (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Timelines.
3. *P value* untuk variabel DER (X3) adalah sebesar 0,122 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menyebabkan penerimaan H_0 , yang berarti DER (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Timelines.
4. *P value* untuk variabel Ukuran Perusahaan (Ln) (X4) adalah sebesar 0,328 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menyebabkan penerimaan H_0 , yang berarti Ukuran Perusahaan (Ln) (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Timelines.

4. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

4.1 Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, hal ini berarti bahwa variabel Profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan laporan keuangan pada dua puluh tujuh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh sebelumnya yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan [1].

Hal ini terjadi karena selama periode penelitian tahun 2011-2013, nilai ROA dari dua puluh tujuh perusahaan yang dijadikan sampel cenderung memiliki nilai yang sama sehingga hasil yang didapat tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

4.2 Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, hal ini berarti bahwa variabel Likuiditas (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan laporan keuangan pada dua puluh tujuh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh sebelumnya yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan [7].

Hal ini terjadi karena selama periode penelitian tahun 2011-2013, nilai LDR dari dua puluh tujuh perusahaan yang dijadikan sampel cenderung memiliki nilai yang sama sehingga hasil yang didapat tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

4.3 Pengaruh Leverage (DER) terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, hal ini berarti bahwa variabel *Leverage* (DER) secara parsial tidak terdapat berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan laporan keuangan pada dua puluh tujuh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh sebelumnya yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan [12].

Hal ini terjadi karena selama periode penelitian tahun 2011-2013, nilai DER dari dua puluh tujuh perusahaan yang dijadikan sampel cenderung memiliki nilai yang beragam dan cenderung kondisinya baik sehingga hasil yang didapat tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Ln Total Asset*) terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, hal ini berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan (*Ln Total Asset*) secara parsial tidak terdapat berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan laporan keuangan pada dua puluh tujuh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh sebelumnya yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan [3].

Hal ini terjadi karena selama periode penelitian tahun 2011-2013, nilai *Ln total asset* dari dua puluh tujuh perusahaan yang dijadikan sampel cenderung memiliki nilai yang hampir sama sehingga hasil yang didapat tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

4.5 Pengaruh Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Leverage (DER), dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, bahwa variabel independen (ROA, LDR, DER, dan *Ln Total Asset*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ketepatan Waktu Pengungkapan laporan keuangan).

Hal ini dikarenakan variabel independen (ROA, LDR, DER, dan *Ln Total Asset*) merupakan faktor-faktor yang dapat digunakan dalam menilai kinerja manajemen dan kebijakan keuangan pada perusahaan sehingga dapat memberikan kontribusi dalam hal penyajian laporan keuangan secara tepat waktu.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 yang telah dilakukan, didapat kesimpulan yang dapat memberikan jawaban perumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Terdapat pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.
2. Tidak terdapat pengaruh rasio profitabilitas secara parsial terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.
3. Tidak terdapat pengaruh rasio likuiditas secara parsial terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.
4. Tidak terdapat pengaruh rasio leverage secara parsial terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.
5. Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengambil variabel-variabel lain yang lebih bervariasi seperti tidak hanya faktor internal perusahaan saja, tetapi faktor eksternal bisa dipertimbangkan seperti faktor *corporate governance*.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah periode penelitian sehingga diharapkan dapat meneliti lebih banyak perusahaan dan hasil penelitian lebih akurat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti objek perusahaan lain selain perbankan untuk dapat mengetahui hasil yang berbeda pada setiap penelitian.

2. Aspek Praktis

A. Bagi Perusahaan

Walaupun hasil dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Leverage (DER), dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan, namun perusahaan perbankan diharapkan dapat meningkatkan Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR), Leverage (DER), dan Ukuran Perusahaan cara meningkatkan kinerja pengelolaan ekuitasnya, meningkatkan rasio nilai LDR dengan mengelola kredit dengan baik, mengurangi total hutang perusahaan dan meningkatkan modal perusahaan, serta meningkatkan total aset yang dimiliki perusahaan. Dan tetap memperhatikan ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

B. Bagi Investor

Dalam menilai dasar kinerja perusahaan melalui rasio profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR), Leverage (DER) dan ukuran perusahaan (*Ln Total Asset*) perlu dijadikan pertimbangan. Karena walaupun hasil dalam penelitian ini secara parsial keempat rasio yang digunakan tidak berpengaruh tetapi secara simultan berpengaruh dan rasio tersebut dianggap efektif dalam menilai suatu kinerja perusahaan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- 1[Aljifri, Khaled, Abdulkareem, Alzarouni, Chew, Ng, Mohammad Iqbal, Tahir. (2014). The Association Between Firm Characteristics and Corporate Financial Disclosures: Evidence From UAE Companies. *The International Journal of Business and Finance Research*. 8(1), 101-123.
- [2]Brigham and Houston, 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- [3]Dewi, I Gusti Made Ayu Ratih Permata. (2014). Fenomena Ketepatanwaktuan Informasi Keuangan dan Faktor yang Mempengaruhi di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 8(1), 171-186.
- [4]Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5]Haribowo, Ismawati (2013). Analisis Perbandingan Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Studi Pada Perbankan Syariah di Asia. *E-Jurnal Ekonomi Universitas UIN Hidayatullah Jakarta*. Vol.8, 51-67
- [6]Kuncoro, Mudrajad. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- [7]Subair, Faisal. (2013). Karakteristik Perusahaan dan Industri Terhadap Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public. *Jurnal EMBA*, 1(3), 763-774.
- [8]Subramanyam, K. R., dan Wild, John J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (10nd ed). Jakarta: Salemba Empat.
- [9]Sugiyono. (2013). Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (STD). Bandung: Alfabeta.
- [10]Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- [11]Titman, Sheridan, Arthur J., Keown, John D., Martin. (2011). *Financial Management Principles and Application*. United States of America: Pearson.
- [12]Toding, Merlina. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 3(3), 15-31.
- [13] Berita keuangan www.bi.go.id diunduh oktober 2015